



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Broadcasting*
Nopi Nurhidayanti
44112010048

Nilai Sportivitas Pada Film Step Up All In

Jumlah Halaman : 92 Halaman

Bibliografi : 18 Buku (Tahun 2001 – 2013), 5 Artikel Internet

ABSTRAK

Film Step Up: All In adalah bagian kelima dari hit series Step Up dance movie yang bergenre Drama *3D Sequel Dance Music*. Bercerita tentang perjuangan seorang tokoh utama Sean (Ryan Guzman) yang mencari tim baru untuk mengikuti perlombaan untuk menang dan mendapat pekerjaan untuk dirinya dan timnya (dengan menari). Ia menemukan kompetisi baru The Vortex dengan imbalan tiga tahun kontrak eksklusif di Las Vegas. Pertandingan tidak berjalan mulus dikarenakan terdapat tim lain yang bertanding dengan tidak sportif. Yang menjadi kelebihan film serial Step Up ini adalah Tata koreografi yang disusun oleh koreografer-koreografer tari kelas dunia.

Tipe penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian dengan analisis semiotik yang memfokuskan pada tanda dan adegan sebagai objek kajian dengan menggunakan teori Pierce. Unit analisis penelitian ini berupa visual dari film Step Up All In. Analisis data menggunakan grand theory atau triangle meaning dari Charles Sander Pierce, yaitu sign (tanda), object (objek), interpretant (interpretan).

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini membahas tanda yang tercipta baik dari segi alur cerita, penokohan, pengambilan gambar, latar belakang tempat, dan penyuntingan, memberi makna dan informasi merupakan nilai sportivitas dan penulis ingin membongkar masalah mengenai pertandingan yang tidak menjunjung nilai sportivitas.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa disetiap adegannya mengandung nilai sportivitas seperti tetap bertanding dengan siapapun lawannya, profesional tidak mengikutsertakan masalah pribadi dengan pertandingan, pertandingan yang natural tanpa dibuat-buat, dan menerima apapun yang menjadi akhir pertandingan. Kemudian terdapat juga nilai yang tidak menjunjung sportivitas seperti sengaja membuat drama dalam pertandingan yang terkesan dibuat-buat, tidak menerima hasil akhir dalam pertandingan.